Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

PEMBINANAAN KAMPANYE SOSIAL MELALUI PROGRAM *A BETTER AKADEMIC* SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA DI MASA PANDEMI COVID-19

Nurrul Afiyah[1*], Ruliani[2]

[1]Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP, Universitas Syiah Kuala
[2]Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FKIP, Universitas Syiah Kuala
Email: nurulafiyah244@gmail.com, ruliani.dianur@unsyiah.ac.id

Abstract

Internship and Certified Student Independent (MSIB) is a program from an independent campus that aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the lecture class. In the MSIB program,students can learn outside the classroom and work in the Abstract industry / professionfor 1-2 semesters. The method in this research is a literature study by exploring journal articles related to research and collaborating with direct experience when the author participates in the program. This program lasted for 5 months, starting from August 31, 2021 to January 31, 2022. After the coaching took place, A Better World Academy(ABWA) students carried out social campaign activities in the campaign application in collaboration with organizations and communities engaged in social issues with education, environment, health and equality. There are around 57 challenges that havebeen successfully entered in the campaign application with the themes of 19 environmental challenges, 20 education challenges, 10 health challenges and 8equality challenges.

Keywords: Covid-19, ABWA, challenge, Program.Abstrak

Magang dan Student Independent Bersertifikat (MSIB) adalah program dari kampus merdeka yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar danmengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program MSIB mahasiswa dapat belajar di luar kelas dan bekerja di industri/ profesi secara nyata selama 1-2 semester. Metode pada penelitian ini adalah studi literatur dengan mendalami artikel jurnal yang berhubungan dengan penelitian dan dikolaborasikan dengan pengalaman langsung Ketika penulis mengikuti program. Program ini berlangsung selama 5 bulan, Terhitung dari tanggal 31 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022, Setelah pembinaan berlangsung *A Better World Academy (ABWA) students* melakukan kegiatan kampanye sosial di aplikasi *campaign* berkolaborasi Bersama organisasi maupun komunitas yang bergerak di

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

bidang sosial dengan isu pendidikan, lingkungan, kesehatan dan kesetaraan. Ada sekitar 57 *challenge* yang berhasil di imput diaplikasi *campaign* dengan tema 19 *chellenge* lingkungan, 20 *challenge* Pendidikan, 10 *challenge* Kesehatan dan 8 *challenge* kesetaraan.

Kata kunci: Covid-19, *ABWA*, *challenge*, Program.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi juga mengharuskan mahasiswa untuk bisa membuka diri terhadap teknologi agar bisa bersaing secara global. Persaingan globalmemerlukan mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang handal di bidang teknologiuntuk itu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ditujukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat dibidang teknologi, Agar bisamenjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang daapat bersaing. Program MBKM diluncurkan pada 24 Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Makarim, Program MBKM diharapkan dapat memberikan kesempatan yang seluas -luasnya kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar serta kompetensi baru. Beberapa kegiatan pembelajaran dalam program MBKM yaitu pertukaran mahasiswa, magang, studi independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, kampus mengajar, dan proyek membangun desa (kuliah kerja nyata tematik). Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah program dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program MSIB mahasiswa dapat belajar di luar kelas dan bekerjadi industri/ profesi secara nyata selama 1-2 semester. Dengan program MSIB mahasiswa mendapatkan pengalaman dan *skills* baik *hard skills* maupun *soft skills*.

Kampus merdeka adalah kebijakan MENDIKBUD yang bertujuan mendorongmahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan MBKM sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pandangan humanisme, merdeka belajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara otonomi atau mandiri serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Mahasiswa berhak mengikuti pembelajaran di luar prodi dalam kampus dan luar kampus dalam berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik

ISSN: 3025-6488
2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

(susilawati, 2020).

Studi independen bersertifikat merupakan bagian dari program kampus merdeka yang membantu mahasiswa belajar dan mengembangkan diri di dunia kerja melalui kegiatan yang terpisah dari kelas, Namun tetap dianggap sebagai bagian dari kelas dan memiliki 20 sks yang diakui dan dapat dikonpersi pada mata kuliah. Programini untuk mahasiswa yang ingin mempelajari apa yang diperlukan untuk menjadi sukses di dunia industri dengan menguasai berbagai keterampilan tertentu. Salah satuContoh yang dipelajari oleh mahasiswa pada program studi independent adalah bagaimana peran kemampuan dan kemuan untuk menjadi sukses didunia kerja dengan mengimbangi perekmbangan teknologi dan memanfaatkan teknologi secara positif.

Campaign.com adalah social *start-up* yang menyediakan *platform* bagi komunitas untuk melakukan kampanye. Tahun 2020, *Campaign.com* mendapatkan penghargaan dari *Google Play* sebagai aplikasi berdampak positif terbaik Se-Indonesia. Campaign.com didirikan oleh PT. Uni Tokopo Teknologi dan Yayasan Dunia Lebih Baik. Startup ini bergerak di bidang penyadia *platform* untuk melakukan kampanye komunitas sosial secara dalam jaringan (daring) dan penyelenggaraandonasi secara publik. Kemudian, *Campaign.com* telah berdiri sejak tahun 2015 denganvisi *"A better world for everyone"* dan misi *"Create a safe space to take action #ForChange"*. Ada tiga macam kolaborator pada layanan *Campaign #ForChange*, yaitu pengguna atau *user*, *organizer*, dan *sponsor*. *User* adalah orang-orang yang menggunakan aplikasi *Campaign* untuk membantu kampanye-kampanye sosial yang diadakan oleh *organizer* (*campaign.com*, 2020).

Beragam kampanye tersedia di aplikasi *Campaign #ForChange*, seperti kampanye pendidikan, kampanye lingkungan, kampanye kesetaraan, dan kampanye kesehatan. *Challenge* yang tersedia juga seru dan beragam, seperti berswafoto sedang melakukan hal tertentu atau memotret aktivitas saat membersihkan lingkungan sekitar,Berbagi pendapat tentang suatu masalah yang saat ini sedang hangat dibicarakan. Jumlah donasi setiap kampanye berbeda, bergantung pada jumlah yang disediakan sponsor untuk menyelesaikan tantangan. Ada dua pilihan untuk menyelesaikan *challenge*, yang pertama adalah *challenge* yang bisa dilakukan kapan saja, yang kedua adalah *challenge* yang dilakukan selama beberapa hari berturut-turut.

Wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) pertama kali muncul diwuhan pada tangal 31 desember 2019. Wabah ini sangat mudah ditularkan dimana penularanya hanya melalui udara sehingga menyebabkan penularan yang sangat cepat. Penularan COVID-19 terjadi di seluruh belahan dunia, hal ini menyebabkan banyak

ISSN: 3025-6488
2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

sekali permasalahan bermunculan mulai dari bidang ekonomi, Pendidikan, sosial dan politik. Untuk mencegah penularan COVID-19 ini pemerintah melakukan PemberlakuanPembatasan Kegiatan Masyakrakat (PPKM) dengan membagi zona wilayah penyebaran sesuai dengan angka banyaknya orang yang terpapar virus COVID-19 inidengan tujuan mengurangi penyebaran virus COVID-19 ini.

Pada saat pemeberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) masyarakat dituntut untuk mematuhi atauran PPKM dimana masyarakat mentiadakan kegiatan di luar rumah guna mencegah penyebaran COVID-19. Seluruh kegiatan tatapmuka langsung dialihkan menjadi kegiatan di rumah baik sekolah, kantor, dan seluruhaktivitas yang dilakukan di luar rumah ditiadakan atau dialihkan dari rumah saja. Halini membuat banyak pihak merasa dirugikan akibat adanya virus COVID-19 ini, salah satunya adalah pihak-pihak organisasi yang bergerak di bidang lingkungan, kesehatan,kesetaraan dan pendidikan. Beruntung teknologi komunikasi sudah berkembang pesat. Di situasi yang tidak memungkinkan untuk berkegiatan secara langsung maka denganadanya teknologi menjadi salah satu solusi terbaik untuk memudahkan berkomunikasibaik individu maupun kelompok. Saat ini perkembangan teknologi begitu pesat dan dapat dibilang sudah menjadi bagian dari kehidupan sebagian besar penduduk di dunia. Pesatnya perkembangan teknologi, tentu saja membuat individu harus lebih membukadiri serta menerima berbagai perubahan yang terjadi.

Sifat hakiki seorang manusia adalah selain sebagai makhluk individu juga sekaligus sebagai makhluk sosial. Tidak ada satupun manusia yang dapat hidup tanpaadanya peran dari manusia lainnya, Oleh karena itu selain kebutuhan akan privasi,

manusia juga membutuhkan aktivitas sosial antar sesama. Hubungan sosial yang terjalin bisa terjadi sesama manusia yang sudah saling mengenal maupun baru pertamakali bertemu dalam kehidupan sehari-hari. Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan individu lainnya, Manusia tidak dapat melakukan segalanya sendirian dan memerlukan orang lain untuk membantu begitupun sebaliknya. Banyakhal yang dapat dilakukan untuk membantu sesama, seperti melakukan kampanye sosialatau memberikan donasi.

Campaign.com adalah aplikasi yang dapat membantu sesama di masa pandemidengan melakukan *challenge*. siapa saja dapat melakukan *challenge* dan berdonasi tanpa harus melakukan kegiatan diluar rumah untuk membantu sesama. *Campaign.com* membina 58 mahasiswa dari seluruh Indonesia pada program studi independent kampus merdeka untuk membuat *challenge* yang menarik sesuai denganisu sosial yang sedang hangat dibincangkan dengan berkolaborasi bersama

ISSN: 3025-6488
2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

organisasimaupun komunitas yang bergerak pada 4 isu sosial yakni pendidikan, kesehatan, kesetaraan dan lingkungan. Pembinaan ini sangat memberikan dampak bagi *A Better World Academy* (*ABWA*) dan masyarakat yang relevan dengan isu yang diangkat. Pembinaan ini banyak membantu masyarakat dengan melakukan *challenge* di rumah saja selama 3-6 hari maka satu orang yang melakukan hal tersebut telah berdonasi sebanyak Rp 5.000 yang kemudian disalurkan dengan berbagai cara seperti memberikan masker gratis, membantu pasien covid-19 yang membutuhkan tabung oksigen, memberikan pendidikan secara langsung kepada anak-anak disekitar, membersihkan lingkungan, memberikan sosialisasi mulai dari lingkungan, kesehatan,kesetaraan dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah penulis kumpulkan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 58 mahasiswa yang mengikuti program studi independent campaign.com. Sampel yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi.

Data angket yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan skala likert dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator variabel skala likert

Indikator variabel	Skor
Sangat menguasai	5
Menguasai	4
Cukup menguasai	3
Kurang menguasai	2
Tidak menguasai	1

Kemudian dihitung nilai akhir dengan menganalisis menggunakan rumus

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Riduwan (Isnawati *et al,* 2020:39).

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh, kemudian dapat dikategorikan sesuai dengan tingkat ketercapaianya, seperti pada tabel 2.

Tabel 3. Kategori Penguasaan

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1	90-100	Sangat menguasai
2	80-89	menguasai
3	65-79	Cukup menguasai
4	55-64	Kurang menguasai
5	0-54	Tidak menguasai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program *ABWA*, *Campaign.com* menyiapkannya secara matang, sistematis, terancana, serta rinci. Setiap kegiatannya memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh para *ABWA Students*, yang merupakan sebutan bagi para mahasiswa peserta program *ABWA*. Adapun dalam pelaksanaan kegiatannya, program *ABWA* memiliki beberapa rangkaian kegiatan yang menunjang dalam pembinaan perencaan

kampanye sosial. Berikut ini bentuk – bentuk kegiatan program *ABWA Campaign.com* pada saat membina perencanaan kampanye sosial yang diikuti 58 Mahasiswa dari berbagai Universitas yang berada diseluruh Indonesia.

1.*Welcome Student* adalah kegiatan penyambutan resmi bagi 58 ABWA Students yang diterima pada program *A Better World Academy*. Pada Kegiatan Penyambutan Mahasiswa juga terdapat games-games menarik dan seru sebagai bentuk perkenalan antara ABWA studemts dengan tim *Campaign.com*.

2. *Tools Introduction* adalah kegiatan pengenalan, penggunaan, dan pengoperasian tools yang akan digunakan oleh ABWA students selama program *A Better World Academy*, yaitu *Slack* sebagai media komunikasi utama dan *Thinkific* sebagai media untuk mendistribusikan materi. Kegiatan ini dilakukan secara online memlalui aplikasi zoom meeting.

3. Get Started with A Better World Academy merupakan kegiatan pengenalan

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

founder dari campaign.com yaitu pak wilian gundokusumo, tim campaign.com, mentor-mentor, serta rangkaian pembelajran program A Better World Academy. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menjelaskan secara terperinci proses pembelajaran pada program A Better World Academy dan sekaligus menjadi penanda peresmian program A Better World dilaksanakan.

4. Online class/ kelas tatap muka daring adalah kegiatan setelah pembelajaran mandiri dilaksanakan melalui thinkific, ABWA students mengikuti kelas tatap muka daring Bersama mentor-mentor yang mengampu tiap mata kuliah terkait materi penyusunan kampanye sosial dengan tujuan memberikan femahaman lanjutan kepada ABWA students.

5. Campaign #ForCheng Class, merupakan kelas pendalaman materi dengan dihadirkannya pembicara eksternal yang berpengalaman di bidang kampanye sosial dan desain sebagai narasumber.

6. Focus Group Disciussion merupakan sesi diskusi kelompok yang bertujuan untuk menilai Kerjasama ABWA students dalam memecahkan studi kasus yang telah diberikan kepada kelompok.

7. Students Check Point, merupakan kegiatan monitoring oleh mentor kepada ABWA students yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 2 minggu dengan tujuan untuk melihat progress ABWA students selama mengikuti program.

8. campfire, meruapakan sarana bonding yang dilaksanakan yang bertujuan untuk para ABWA bisa mengenal satu sama lain.

9. Bimbingan Final Projrct,merupakan kegiatan bimbingan oleh masing-masing mentor kepada ABWA students terkait penyusunan gran plan atau final project. Beberapa kegiatan seperti product knowledge, pertemuan terkait proses amplifikasi serta promosi dan artikel launching, dan pertemuan virtual lainnya yang dibuat untuk menjelaskan dan membimbing ABWA Students selama proses final project atau peluncuran kampanye sosial.

10. Presentation day merupakan kegiatan mempresentasikan hasil rancangan kampanye sosial ABWA students. Kegiatan presentation day ini juga termasuk dalam penilai akhir dari program A Better World Academy.

11. Graduation Day merupakan kegiatan seremonial bagi para ABWA students yang telah berhasil mengikuti semua rangkaian program A Better World Academy hingga selesai.

Proses pelaksanan kegiatan dilakukan secara daring/ *online class* setiap 2-4 kali dalam seminggu. Rangkaian kegiatan dimulai dari *welcoming studens*, kegiatan

ISSN: 3025-6488
2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

berupa penyambutan 58 mahasiswa yang menjadi *ABWA students* yang telah diterima meleluiproses yang cukup panjang pada program *ABWA campaign.com*. Kegiatan kedua adalah *tools Introduction* merupakan pengenalan dan pengoprasian *tools* yang akan digunakan *ABWA students* selama program *A Better World Academy* berlangsung yaitu *slack* sebagai media komunikasi utama dan *Thingkific* yang menjadi media penyebaran materi serta wadah pemberian tugas bagi *ABWA student* yang dibagikan setiap minggunya. Kegiatan ketiga adalah *Get Started with A Better World Academy*, pada kegiatan ini *ABWA Students* diperkenalkan dengan Pak William selaku *founder* dari *Campaign.com*, tim *Campaign.com*, mentor-mentor, serta rangkaian pembelajaran program *A Better World Academy*. Kegiatan ini dibuat untuk menjelaskan secara detail terkait proses pembelajaran yang akan dilalui *ABWA Students* sekaligus menjadi penanda bahwa mata kuliah pertama program *A Better World Academy* resmi dijalankan. Kegiatan keempat adalah kelas tatap muka daring, Setelah belajar secara individu melalui media pembelajaran *Thinkific*, *ABWA Students*diberikan kelas tatap muka daring bersama mentor-mentor dari tiap mata kuliah untukmempelajari lebih dalam terkait materi mengenai kampanye sosial yang akan dilaksanakan oleh setiap individu *ABWA Students*. Kegiatan kelima pada program *ABWA* adalah *campaign #forcheng class*, Kelas ini ditujukan untuk mendalami materi dengan pemateri yang bersal dari eksternal *campaign.com*. Program keenam adalah *Focus Gruop Discussion (FJD)*, pada kegiatan *FJD ABWA students* diberikan studi kasus untuk dipecahkan secara bersamaan oleh kelompok mengenai isu-isu terkini yang berkaitan dengan lingkungan, pendidikan dan kesehatan dengan tujuan untuk menilai keaktifan dari setiap indivudi *ABWA Students*. Kegiatan ketujuh adalah *Students check point* kegiatan *students check point* dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan tujuan untuk mendiskusikan permasalah yang dialami oleh *ABWA* Students dan pemberian *feedback* oleh mentor. Kegiatan kedelapan adalah kegiatan *campfire, Campfire* adalah kegiatan *bonding* bagi *ABWA students* dengan tujuan untuk mengenal sesama *ABWA students.* Selain kegiatan *bonding* kegiatan ini juga dilengkapi dengan menonton film bersama. Kegiatan kesepuluh adalah kegiatan *presentasi Day* dimana setiap *ABWA students* dibagi menjadi beberapa kelompok dimana kelompok tersebut akan mendapatkan waktu untuk mempresentasikan hasil penyusunan kampanye yang telah dirancang beberapa bulan terakhir. Kegiatan kesebelas adalah *graduation day* merupakan acara seremonial bagi *ABWA students* yang telah mengikuti seluruh rangkaian dan juga menyelesaikan program *ABWA students.* Dapat diartikan kegiatan ini adalah kegiatan kelulusan program *ABWA* pada semester ini. Kegiatan keduabelasadalah kegiatan pelaksanaan *challenge* di aplikasi *Campaing*.

Hasil survey dan program Studi Independen Campaign.com

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Survey yang dilakukan *Campaign.com* kepada 72 komunitas di 15 provinsi di Indonesia mendapatkan data 90% komunitas merasakan kendala selama pandemi COVID-19, 71% aktivitas lapangan sebagai kendala yang paling dirasakan, 60% bentuk dukungan yang dibutuhkan yakni pendanaan, dan 94% komunitas membutuhkan dukungan untuk menjalankan kegiatan sosial mereka. Merujuk dari data tersebut, *Campaign.com* sebagai *partner* komunitas sosial menyadari bahwa hal tersebut harus ditanggulangi agar para komunitas sosial di Indonesia bisa mempercepat pergerakan intervensi sosial yang mereka perjuangkan. Maka dari itu, dalam mendukung hal tersebut, *Campaign.com* meluncurkan inisiatif baru yakni *A Better World Academy* (kemendikbud, 2021).

Sesudah berjalan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 31 Agustus 2021 hingga 31 Januari 2022. Setelah pembinaan berlangsung selama 5 bulan *ABWA* students melakukan kegiatan kampanye sosial di aplikasi *campaign* dengan berkolaborasi dengan organisasi maupun komunitas yang bergerak di bidang sosial dengan 4 isu yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan dan kesetaraan. Ada sekitar 57 *challenge* yang berhasil di input diaplikasi *campaign* dengan tema 19 *challenge* lingkungan, 20 *challenge* Pendidikan, 10 *challenge* kesehatan dan 8 *challenge* kesetaraan. Dengan adanya pelaksaan ini peserta *ABWA* diharapkan dapat membantu dan bergerak langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang dan dapat membantu kegiatan sosial yang ada di sekitar kita. Kegiatan kepedulian dapat dilakukan secara *offline* dan *online* tergantung dengan daerah yang akan dilakukan. Apabila kegiatan dilakukan di daerah yang berada di level tidak aman maka kegiatan akan dilakukan secara *online* dan apabila daerah kegiatan berada di level aman maka kegiatan akan dilakukan secara *offline*.

Dengan keterbatasan keadaan saat ini *campaign.com* banyak membantu organisasi yang membutuhkan biaya dalam kegiatan sosial. setelah pembinaan berlangsung kegiatan yang dilakukan oleh *ABWA students* adalah melaksanakan *challenge* di aplikasi campaign dengan target nominal *perchallenge* Rp.500.000. Apabila *challenge* berhasil diikuti oleh 100 *user* dalam waktu 1 bulan maka donasi akan dicairkan. *Challenge* yang dilakukan diaplikasi cukup mudah dengan mengikuti intruksi disetiap*challenge* sebagai contoh pada salah satu *challenge* yang penulis luncurkan pada aplikasi *campaign* dengan mengungah kegiatan dengan mengunakan tumler dihari pertama, kegiatan dihari kedua adalah dengan mengupload kegiatan mengunakan wadah makan yang dapat berulangkali pakai dan di hari ketiga dengan mengungah kegiatan mengunakan sedotan stainlis. Setelah kegiatan tersebut dilakukan dengan lengkap maka donasi akan cair Rp.500.000 persatu peserta yang berhasil melakukan *challenge* dengan lengkap.

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Program *ABWA* sanggat membantu para organisasi yang saat ini sulit mendapatkan donasi atau dana, dengan program ini dapat meringankan beberapa organisasi untuk melakukan kegiatan yang sudah diprogramkan. Program Studi Independen juga banyak sekali memberikan manfaat dan pengalaman kepada *ABWA students* mulai daripengalaman bekerja langsung di industri *strat up* dan menganalisis permasalahan sosial yang relatif umum namum pada saat ditelaah kembali banyak seklai instrumen

yang harus dipenuhi untuk melakukan kegiatan sosial tersebut, melakukan kegiatan sosial dengan keterbatasan ruang namun memberikan manfaat yang cukup baik kepadamasyarakat yang membutuhkan.

Kekurangan Pada Program pembinaan kampanye sosial A Better World Academy Campaign.com

Kekurangan pada program pembinaan kampanye sosial ini adalah keterbatasan jarak dan waktu pada saat kegiatan dikarenakan dilangsungkan pada masa pandemi COVID-19, selain itu tak jarang juga *ABWA students* mengalami kesulitan dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembinaan dikarenakan kesibukan di perkuliahan. Kesibukan disebabkan oleh tidak semua mata kuliah dapat dikonfersikan oleh jurusan *ABWA student*. Faktor tidak dapatnya mengkonfersi semua mata kuliah, Dikarenakan tidak semua mata kuliah diberbagai jurusan relefan dengan program studi independen *A Better World Academy*. Selain hal tersebut kegiatan pembinaan ini juga seringkali terhambat oleh keadaan koneksi dikarenakan tidak semua daerah memiliki koneksi yang stabil. Faktor cuaca juga sangat memicu kelancaran koneksi pada saat proses pembelajaran.

Manfaat Pelaksaan Challenge pada program A Better World Academi campaign.com

Setelah pelaksanaan program selama 5 bulan peserta mendapatkan banyak sekali manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu program studi independen *campaign.com* banyak sekali membantu organisasi dan komunitas di masa pandemi yang sulit mendapatkan donasi dengan adanya program ini organisasi yang tidak memiliki cukup biaya untuk melakukan kegiatan dapat dipermudah. Selain itu banyak sekali masyarakat yang mendapatkan bantuan secara langsung baik dari segi kesehatan seperti dengan membantu banyak orang untuk pengisian tabung oksigen yang sangat langka dimasa pandemi dengan harga yang cukup tinggi, Sehingga banyakmenimbulkan korban jiwa akibat kekurangan tabung oksigen tersebut, Masker pada kala itu juga menjadi barang yang langka dan sulit ditemukan sedangkan masker menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan, takhanya itu pada masa pandemi banyaknya sanak saudara yang

ISSN: 3025-6488
2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

meningal dunia mengakibatkan banyak orang mengalami trauma ataupun ganguan mental lainnya. Pada bidang pendidikan banyak sekali siswa sekolah dasar yang kesulitan untuk melakukan pembelajaran daring akibatdari orang tua yang Gagap Teknologi (GAMPTEK) dan usia mereka yang masih belum legal untuk menggunkan *handpone*, faktor ekonomi keluarga juga sangatberpengaruh tidak semua orang memiliki dan mampu membeli *handphone android* haltersebut banyak menimbulkan siswa menjadi tidak melakukan kegiatan pembelajaransecara *online* maka dari itu program pendidikan pada *camaping.com* dari peserta *ABWA* melakukan sekolah gratis dimana para relawan mengajarkan peserta didik dari rumah di rumah peserta didik maupun dengan cara dikumpulkan dengan mematuhi protokol Kesehatan. Pada bidang lingkungan *ABWA students* banyak melakukan pembersihan lingkungan dengan dibantu organisasi lain dan melakukan sosialiasasi untuk mengurangi sampah masker botol kemasan plastik sekali pakai dengan mengajak *influenser* ataupun tokoh-tokoh lingkungan yang cukup dikenal di media

sosial. Pada bidang kesetaraan *ABWA* students banyak mengangkat mengenai berbagiperan pekerjaan rumah antara laki-laki dan perempuan dimana pekerjaan rumah bukan hanya dilakukan oleh perempuan namun berbagi peran dalam pekerjaan rumah sebenarnya sangat penting, selain itu pada bidang kesetaraan juga membahasa mengenai kebebasan wanita untuk menentukan kehidupan dan cita-citanya tanpa harusmendengar pendapat orang mengenai perempuan yang tak boleh memiliki cita-cita yang tinggi seperti laki-laki, isu kesetaraan juga mengangkat mengenai kekerasan seksual yang sering diangap sepele seperti *catcalling* yang sepertinya hal yang biasa di masyakat namun dampaknya sangat besar kepada perempuan.

Chellenge yang Memberikan dampak pada Masa Pandemi COVID-19

Challenge pendidikan yang memiliki salah satu *user* terbanyak pada *challenge* Pendidikan adalah generasi literasi. Generasi literasi sendiri adalah komunitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang fokus pada literasi. Generasi literasi memperoleh 202 user mengikuti *challenge* dengan memenuhi ketentuan yang telah buat dan berhasil dicairkan menjadi donasi. Hasil donasi yang diperoleh akan disalurkan menjadi taman baca hayluz yang berlokasi di Sulawesi tenggara.

Challenge kesehatan yang memiliki salah satu *user* terbanyak pada *challenge* kesehatan adalah *ure the priority. Ure the priority* adalah *social support grop* yang memberikan *awerness* mengenai Kesehatan metal. Donasi yang berhasil terkumpulkan disalurkan dalam bentuk webinar yang bertemakan "*understanding selfharm &* seni sebagai *art therapy"*. Pemateri dalam webinar adalah Joana Nevena

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Putri,S.Psi sebagai *Clinical Pysichologis Candidate & co-Fouder the Psyclass*. Kegiatan webinar ini berlangsung pada 25 Fenruari 2022 pukul 15:30-17:30 WIB.

Challenge lingkungan yang memiliki salah satu *user* terbanyak pada *challenge* lingkungan adalah *Trash hero pemuteran*. *Trash hero pemuteran* adalah komunitas yang bergerak di bidang lingkungan. *Trahs hero pemuteran* menyalurkan donasi untukmembeli pakaian yang dikenakan oleh anak-anak sekolah dasar di sekitar pantai Pemuteran untuk menciptakan lingkungan terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu mereka melakukan kegiatan bersih-bersih pantai danmendaur ulang sampah yang dapat dikelola menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali seperti *tote bag*.

Challenge kesetaraan yang memiliki salah satu *user* terbanyak pada *challenge* kesetaraan adalah Ashapuan. Ashapuan adalah komunitas yang bergerak pada bidangkesetaraan gender. Ashapuan banyak sekali mensosialisasikan mengenai bagaimana kesetaraan gender harus ditegakan mulai dari feminisme, kekerasan seksual, kesetaraan pekerjaan domestik di rumah dan isu kesetraan yang saat ini sedang hangat dibicarakan. Hasil donasi yang terkumpul disalurkan menjadi webinar yangdilaksanakan oleh Ashapuan x Yayasan Pulih talkshow dengan tema "Mengapaberbagi peran domestik lebih banyak dibahas daripada dilakukan".

KESIMPULAN

Ada beragam kampanye yang tersedia di aplikasi *Campaign #ForChange*, seperti kampanye tentang isu pendidikan, kampanye lingkungan, kampanye kesetaraan, dan kampanye tentang kesehatan. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring/ *online class* setiap 2-4 kali dalam seminggu rangakaian kegiatan dimulai dari *welcoming studens*, kegiatan tersebut merupakan penyambutan untuk 58 *ABWA students* yang telah diterima melelui proses yang cukup panjang pada program *A Better World Academy campaign.com*. Dengan adanya pelaksaan kegistan tersebut peserta *ABWA* diharapkan dapat membantu dan bergerak langsung dalam proses pelaksaan kegiatan yang telah dirancang dapat membantu permasalahan sosial yang ada di sekitar kita. *Challenge* yang dilakukan di aplikasi cukup mudah dengan mengikuti intruksi disetiap *challenge* sebagai contoh pada salah satu *challenge* yang di luncurkan pada aplikasi *campaign* dengan mengungah kegiatan mengunakan tumler di hari pertama, kegiatan dihari kedua adalah dengan mengunggah kegiatan mengunakan wadah makan yang dapat berulangkali pakai dan di hari ketiga dengan mengungah kegiatan mengunakan sedotan stainlis. Program Studi Independen juga banyak sekali memberikan banyak sekali manfaat dan pengalaman kepada *ABWA students* mulai dari pengalaman bekerja langsung di industri *strat up* dan menganalisis permasalahan sosial yang relatif umum namum

2023, Vol. 2, No.6
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

pada saat ditelaah kembali banyak seklai instrumen yang harus dipenuhi untuk melakukan kegiatan sosial tersebut, melakukan kegiatan sosial dengan keterbatasan ruang namun memberikan manfaat yang cukup baik kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Di Akses Dari Dikti.kemendikbud.go.id/wp-countent/uploads, D. d. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar . *Kampus Merdeka*, Pada Tanggal 26 Desember2022.

Herlina, N. (2021). Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka, Beri Pengalaman di Dunia Profesi. *dikti.kemendikbud.go.id*, 5.

Di Akses Dari https://campaign.com. (2020). Ambil Aksi Untuk Dunia Lebih Baik . *campaign.com*, Pada Tanggal 2 Januari 2023 Pukul 20:00 WIB.

Di Akses Dari Kampus Merdeka. (2021). Program Studi Independen dan Magang Bersertifikat MBSIB Berpengalaman di Dunia Kerja 2020 Pada Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 16:00 WIB.

N.Mona. (2020). konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagius (kasus penyebab virus corona di Indonesia). *jurnal sosia humaniora terapan. jurnal vokasi UI*.

Yunida, H. (2021). Pengaruh PPKM Darurat dan Protokol Kesehatan 5 M Terhadap Penurunan COVID-19. *bajangjournal*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabet